

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SUBAH
KABUPATEN BATANG



Disusun oleh:

Nama : Khoirunnisa
NIM : 3401409034
Program Studi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 19810129 200312 1 001



NIP.19700708 199412 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA N 1 SUBAH. Pengalaman Lapangan tahap kedua ini telah memberikan pemahaman dan pengalaman baru tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu di lapangan. Dan yang paling penting kami menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Andry Akhiruyanto S.Pd, M.Pd. Selaku koordinator dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Subah
4. Dra. Rini Iswari M. Si. selaku Dosen Pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Subah
5. Siti Ismuzaroh, S.Pd.,M.Pd. Selaku Kepala SMA Negeri 1 Subah
6. Joko Prasetyo, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Subah
7. Sri Untari, S.P.d. Selaku Guru Pamong di SMA Negeri 1 Subah
8. Seluruh guru, staf, karyawan dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Subah
9. Kepada semua rekan-rekan PPL UNNES SMA Negeri 1 Subah
10. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Subah.

Dalam penyusunannya, penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dan menambah wawasan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan.
Amin

Subah, Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	5
E. Tugas Guru Praktikan	6
F. Kompetensi Guru.....	7
G. Struktur Organisasi Sekolah.....	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahap Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor-Faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	11
F. Guru Pamong.....	12
G. Dosen Pembimbing.....	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SMA Negeri 1 Subah
2. Kalender Pendidikan
3. Daftar Mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Subah
4. Jadwal Piket Mahasiswa PPL
5. Daftar Guru Pamong Mahasiswa PPL
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
9. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Sosiologi dn Antropologi
10. Jurnal / Agenda Praktik Mengajar
11. Silabus Kelas XI IPS
12. Program Tahunan Kelas XI IPS
13. Program Semester Kelas XI IPS
14. Rincian Minggu Efektif
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
16. Lembar Soal Ulangan
17. Daftar Nilai Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Subah
18. Daftar Nilai Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Subah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan beberapa pihak yang berkompeten dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh mahasiswa perguruan tinggi. IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yang diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, RPP dan KKM yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru.
- c. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan di dalam sekolah yang bersangkutan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah bersangkutan lainnya di tempat latihan/sekolah.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

1. PPL I, dilakukan pada semester VII dengan materi PPL mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas di sekolah.
2. PPL II, dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL I dan dilaksanakan pada semester VII yang telah mengambil SKS minimal 110, tanpa nilai E dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Proses Pembelajaran / SBM.

Mata Kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 (22/O/2008) tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum yang saat ini berlaku di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) No.22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan No.23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisiasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP di Indonesia. Sebagaimana ramai diulas, mulai tahun pelajaran 2006/2007, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Kurikulum 2006 memberi keleluasaan pada setiap sekolah untuk mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Karena itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.

D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.

- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

G. Struktur Organisasi Sekolah

Adanya Undang – undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah juga berimbas pada dunia pendidikan. Sekolah juga diittuntut memiliki otonomi untuk pelaksanaan pendidikan secara intern di institusi sekolah itu sendiri. Salah satu hal yang menjadi akibat dari adanya otonomi sekolah yakni struktur organisasi sekolah. Susunan organisasi sekolah yang pokok yakni Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah.

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi dan jenis sekolah

tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah, serta pihak lainnya di luar sekolah.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan-pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Subah yang berlokasi di Jl. Raya Jati Sari, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Subah dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 3 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Sosiologi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan KBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong. Adapun perangkat pembelajaran tersebut didasarkan pada mata pelajaran yang diampukan kepada mahasiswa praktikan, yaitu mata pelajaran Sosiologi

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak minimal tujuh kali

D. Proses Bimbingan

Selama PPL di SMA N 1 SUBAH, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Pembuatan perangkat pembelajaran
- Pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Selama melaksanakan kegiatan PPL, praktikan tidak melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Hal ini dikarenakan dosen pembimbing yang bersangkutan kegiatannya sangatlah banyak. Sehingga tidak sempat datang ke sekolah.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti KBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. SMA Negeri 1 Subah menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
5. Guru pamong dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.

6. Siswa SMA Negeri 1 Subah menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik.

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan KBM yaitu

1. Kemampuan praktikan dalam menangani siswa yang gaduh saat pembelajaran masih berkurang
2. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.

F. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMA Negeri 1 Subah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Disamping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas. Demikian pula dalam membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa uraian dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran praktikan Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat-saat menghadapi siswa-siswa di lapangan sesungguhnya kelak.
2. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), mahasiswa dapat dilatih untuk dapat membuat berbagai macam perangkat pembelajaran dan komponen-komponen lain yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMA Negeri 1 Subah perlu mempertahankan sumber daya pendidik agar tetap berkualitas dan professional dalam mengajar.

Saran lain penyusun tujukan kepada pihak UPT PPL, bahwa tidak adanya monitoring secara terus-menerus dari pihak UPT akan mengakibatkan tidak tahunya UPT mengenai tempat mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dan informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan sehingga akan menghambat proses kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Kepada mahasiswa praktikan, penyusun juga berharap agar dapat bersungguh-sungguh ketika melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan karena kegiatan tersebut merupakan awal mahasiswa program pendidikan dalam menjalankan tugas sebagai calon tenaga pendidik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Khoirunnisa
Nim : 3401409034
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Sosiologi Antropologi
Prodi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Bidang Studi Praktikan : Sosiologi

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 1 yang telah dilaksanakan pada 30 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012. Praktik Pengenalan Lapangan yang praktikan laksanakan bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Subah.

Bentuk kegiatan yang dilakukan selama kurun waktu 2 minggu (PPL 1) berupa observasi dan orientasi di sekolah latihan. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan PBM di sekolah tersebut. Selain itu praktikan juga meneliti tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana yang tersedia serta kalender akademik.

Secara umum kondisi fisik gedung sekolah SMA Negeri 1 Subah cukup baik, terbagi menjadi beberapa ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU) dan laboratorium. Selain itu juga terdapat bangunan pendukung seperti: Perpustakaan, tempat ibadah (Masjid), kantin, kamar mandi dan lain sebagainya. Semua pihak di SMA Negeri 1 Subah bersikap baik dan ramah terhadap seluruh mahasiswa peserta PPL, baik Guru-guru, staf karyawan TU maupun para siswanya. Dengan adanya jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik dapat memperlancar pelaksanaan program PPL di sekolah latihan tersebut.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMA Negeri 1 Subah, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran Sosiologi. Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama yang telah praktikan laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Sesuai dengan laporan PPL 1, setiap mahasiswa harus membuat refleksi diri. Untuk melengkapi laporan PPL 1 tersebut, berkaitan dengan mata pelajaran **Sosiologi**, refleksi diri menyangkut hal-hal sebagai berikut:

➤ **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Kekuatan Mata Pelajaran Sosiologi. Mata pelajaran Sosiologi sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada siswa. Siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena mereka pernah mengalami sendiri kejadian-kejadian yang ada hubungannya dengan pelajaran Sosiologi.

Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi. Mata pelajaran Sosiologi sebenarnya mudah dipahami namun siswa sudah beranggapan bahwa Sosiologi itu adalah salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dipahami karena mata pelajaran hafalan maka siswa menjadi malas untuk mempelajari Sosiologi.

➤ **Ketersediaan sarana Prasarana**

Salah satu sarana penunjang dalam pelajaran Sosiologi. misalnya Lembar Kerja Siswa, buku paket Sosiologi. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA N 1 SUBAH yang dalam proses kegiatan pembelajaran dapat mempermudah siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

➤ **Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan**

Guru Pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Sri Untari, S.Pd. Di SMA N 1 SUBAH, beliau mengajar mata pelajaran Sosiologi XI dan XII. Setelah praktikan mengikuti beberapa kali pengajaran Sosiologi di kelas, pengajaran yang dibawakan Bu Untari sudah baik, serius tapi santai dan memiliki sifat keibuan kepada semua anak didiknya, yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing sehingga siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi.

➤ **Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi belajar dan Mengajar dan telaah kurikulum. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro Teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Tetapi praktikan akan berusaha untuk menjadi yang lebih baik dan lebih baik lagi.

➤ **Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Sosiologi dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari Sosiologi dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi.

➤ **Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran praktikan bagi SMA N 1 SUBAH yaitu agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan dan media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Sebagai perguruan tinggi negeri, diharapkan menjaga profesionalitas dalam menjalankan tugas darma Unnes dalam mencetak tenaga pendidik profesional. Untuk itu, pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

**Mengetahui,
Guru Pamong**



**Sri Untari, S.P.d
NIP: 196504111988032007**

Batang, 10 Oktober 2012

Guru Praktikan



**Khoirunnisa
NIM: 3401409034**